



Systematic Literature Review Keberlangsungan Usaha Dalam UMKM : Tinjauan Sistematis

Sri Ayem¹, Reni Listyawati², Nanda Rachma Hernindya³, Rifki Darmawan⁴, Wito Febrian⁵

¹⁻⁵ Ekonomi/Akuntansi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

e-mail: sriayemfeust@gmail.com¹, reni.listyawati@gmail.com², Nandarachma70@Gmail.Com³,
rifkida208@gmail.com⁴, witofebrian846@gmail.com⁵

Abstrak: *This study reviews recently published scientific literature on business sustainability and Business Sustainability. Through a systematic review, we compiled and analyzed relevant literature to identify an in-depth understanding of business continuity and Business Sustainability. This research method involves identifying key articles through academic databases and preparing a literature synthesis. The main findings include a positive relationship between business continuity and thoughtful Business Sustainability in the context of business decision making and business planning. The research uses the SLR approach in journals published in 2018 and 2023, there are 50 indexed journals. Furthermore, business continuity and Business Sustainability are proven to be significant mediating factors in connecting business and business. The results of this analysis provide in-depth insight for stakeholders, including business practitioners, educators and policy makers, about the importance of developing financial literacy and how it can mediate changes in financial behavior that support business sustainability. Practical implications and recommendations for future research are also discussed. Thus, this research provides a solid conceptual foundation for a holistic understanding of the relationship between financial literacy, financial behavior and business sustainability.*

Keywords: *Business Sustainability; UMKM; SLR.*

Abstrak: Studi ini meninjau literatur ilmiah terbaru tentang keberlangsungan usaha. Melalui tinjauan sistematis, kami menyusun dan menganalisis literatur yang relevan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai keberlangsungan usaha. Metode penelitian ini melibatkan identifikasi artikel-artikel kunci melalui basis data akademis dan penyusunan sintesis literatur. Temuan utama menunjukkan adanya hubungan positif antara keberlangsungan usaha dan *Business Sustainability* yang bijaksana dalam konteks pengambilan keputusan usaha dan perencanaan bisnis. Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* pada jurnal yang terbit dari tahun 2018 hingga 2023, dengan total 50 jurnal terindeks. Selain itu, keberlangsungan usaha terbukti menjadi faktor mediator yang signifikan dalam menghubungkan usaha dan bisnis. Hasil analisis ini memberikan wawasan mendalam bagi pemangku kepentingan, termasuk praktisi bisnis, pendidik, dan pembuat kebijakan, tentang pentingnya pengembangan literasi keuangan dan bagaimana literasi tersebut dapat memediasi perubahan perilaku keuangan yang mendukung keberlangsungan usaha. Implikasi praktis dan rekomendasi untuk penelitian masa depan juga dibahas. Dengan demikian, penelitian ini menyediakan landasan konseptual yang kokoh untuk pemahaman holistik mengenai hubungan antara literasi keuangan, perilaku keuangan, dan keberlangsungan usaha.

Kata Kunci: keberlangsungan usaha; UMKM; SLR.

1. PENDAHULUAN

Peran wirausaha di sektor ekonomi lokal menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, pelaku bisnis perlu memiliki kemampuan untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya dengan baik di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, khususnya di kalangan usaha kecil dan menengah (UKM). Pentingnya keberlanjutan usaha sebagai komponen utama dari kesuksesan bisnis menjadi lebih jelas dalam konteks keberlangsungan usaha. Ini terutama berlaku untuk UKM. Keberlangsungan usaha mencakup

integrasi praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap berbagai dimensi, seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan, guna menciptakan dampak positif jangka panjang. Meskipun demikian, survei menunjukkan bahwa tingkat Keberlangsungan Usaha di kalangan penduduk Indonesia masih memiliki tantangan, dengan potensi dampak penyusunan rencana bisnis yang tidak tepat [1].

Berkembangnya berbagai sektor bisnis, seperti UKM, diperlukan pemahaman tentang fungsi perilaku keuangan sebagai penghubung antara keberlangsungan bisnis dan kegagalan. Penelitian ini akan mengeksplorasi dan merinci bagaimana keberlangsungan usaha berperan dalam membentuk bisnis dan bagaimana perilaku usaha memediasi faktor-faktor yang mendukung keberlangsungan usaha. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan sistematis. Melalui peninjauan sistematis, penelitian ini bertujuan memberikan wawasan lebih mendalam mengenai hubungan kompleks keberlangsungan usaha. Diharapkan penelitian ini akan membantu memahami komponen yang memengaruhi keberhasilan dan keberlangsungan usaha di berbagai sektor ekonomi dengan menjelaskan peran mediasi perilaku keuangan [1].

Keberlangsungan usaha juga dikenal sebagai “going concern”, adalah kemampuan suatu perusahaan untuk tetap beroperasi bahkan jika pemilik memutuskan untuk melikuidasi usaha tersebut atau tidak memiliki pilihan lain. [2]. Beberapa mengidentifikasi permasalahan Keberlangsungan usaha dalam UMKM, [3] kurangnya pemahaman tentang pengetahuan keuangan (*financial literacy*) di kalangan pelaku usaha UMKM, [4] rendahnya tingkat literasi keuangan pada UMKM di Indonesia, yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan bisnis, perlunya pemahaman akan percepatan transformasi digital dalam keberlanjutan bisnis dan pemulihan ekonomi mikro, kecil, dan menengah (UMKM) [5]. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberlangsungan usaha meliputi (a.Kualitas barang dan jasa: Penelitian terkait kualitas barang dan jasa dapat membantu mengetahui bagaimana meningkatkan kualitas produk dan pelayanan untuk mencapai keberlangsungan usaha) (b.Penggunaan informasi akuntansi: Informasi akuntansi memainkan peran penting dalam penjagaan keberlangsungan usaha, terutama untuk pelaku UMKM (Mikro, Kecil, dan Menengah). Informasi akuntansi membantu dalam pengambilan keputusan, manajemen risiko, dan pengalaman keuangan) (c.Inovasi produk dan pemanfaatan teknologi: Pelaku usaha harus terus berinovasi dalam produk dan pemanfaatan teknologi untuk menjaga pertumbuhan dan kompetitifitas bisnis) (d.Pemasaran melalui digitalisasi: Digitalisasi memainkan peran penting dalam keberlangsungan usaha, terutama untuk penjualan produk dan pelayanan) (e.Kebijakan pemerintah: Dukungan kebijakan pemerintah, seperti subsidi dan fasilitas, juga berkontribusi dalam menjaga keberlangsungan usaha, terutama bagi pelaku UMKM

Memilih merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu dibutuhkan keputusan pembelian yang tepat (Kristiawati Indriana et.al. 2019 : 28)

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Library Research* dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Jurnal-jurnal yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari jurnal terindeks yang memiliki *International Standard Serial Number* (ISSN) dan dipublikasikan secara online dengan kode E-ISSN. Data dikumpulkan melalui penelusuran internet menggunakan Google Scholar di situs <https://scholar.google.co.id/> dan <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals>. Kedua situs ini dipilih karena Google Scholar dan jurnal SINTA merupakan platform yang paling populer untuk mengakses jurnal. Populasi data penelitian terdiri dari 50 jurnal terindeks yang fokus pada kebijakan keberlanjutan bisnis pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Jurnal-jurnal ini berasal dari berbagai penerbit. *Systematic Literature Review* (SLR) adalah proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu [6].

Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada keberlangsungan usaha dengan subjek penelitian UMKM di Indonesia.

Langkah-langkah pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai dengan observasi melalui situs <https://scholar.google.co.id/> . Langkah-langkahnya sebagai berikut: (1) Kunjungi situs <https://scholar.google.co.id/> ; (2) Masukkan kata kunci utama “Keberlanjutan Usaha” pada form penelusuran; (3) Gunakan opsi “Filter berdasarkan Tahun” untuk memilih rentang tahun 2018-2023, untuk menyaring informasi yang relevan dalam periode waktu tersebut; (4) Klik filter untuk menampilkan judul, tahun penerbitan, dan nama penulis dari hasil pencarian. Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan dapat diketahui literatur atau artikel yang sesuai dengan kriteria penelitian terkait pencarian bisnis.

Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini, dikumpulkan dengan metode tinjauan literatur sistematis, adalah teknik memperoleh informasi dari jurnal terindeks yang membahas tentang Keberlanjutan Usaha, Bisnis UMKM, serta jurnal yang mengulas variabel dan permasalahan yang relevan dengan penelitian ini.

Research Question (Pertanyaan Penelitian)

Tabel 1 menunjukkan topik yang diminati untuk pertanyaan penelitian.

Search Strategy (Strategi Pencarian)

Metode atau prosedur pencarian dalam *Systematic Literature Review* (SLR) yang diterapkan sesuai dengan penjelasan Latifah dan Ritonga (2020). *Systematic Literature Review* SLR melibatkan beberapa aktivitas. Pertama, memilih perpustakaan digital yang relevan dengan penelitian. Selanjutnya tentukan string pencarian dengan kata kunci seperti “Keberlanjutan Usaha”, “Masalah Kelangsungan Usaha”, dan “Faktor Masalah Kelangsungan Usaha pada UMKM”. Proses pencarian dilakukan dengan memasukkan string pencarian ke dalam database. Untuk meningkatkan relevansi hasil, string pencarian dapat disempurnakan jika diperlukan. Setelah itu diambil daftar utama atau hasil yang signifikan dari perpustakaan digital yang sesuai dengan string pencarian dan memenuhi kriteria penelitian. Proses pencarian dilakukan dengan memasukkan string pencarian ke dalam database. Untuk meningkatkan relevansi hasil, string pencarian dapat disempurnakan jika diperlukan. Setelah itu diambil daftar utama atau hasil yang signifikan dari perpustakaan digital yang sesuai dengan string pencarian dan memenuhi kriteria penelitian.

Studi Selection (Pemilihan Studi)

Studi primer dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yang tercantum pada Tabel 2.

Tabel 1. *Research Question* Pada Literatur Review

ID	Research Question	Motivation
RQ1	Jurnal mana yang merupakan jurnal Keberlangsungan usaha dalam UMKM di Indonesia yang paling signifikan?	Identifikasi Jurnal yang paling signifikan dibidang Keberlangsungan Usaha terhadap usaha UMKM bagi pelaku usaha mikro, kecil, menengah.
RQ2	Siapa peneliti yang paling aktif dan berpengaruh dalam Keberlangsungan usaha terhadap UMKM?	Identifikasi peneliti yang paling aktif dan berpengaruh dalam Keberlangsungan Usaha dalam UMKM.
RQ3	Apa saja topik serta masalah yang ditemukan oleh para peneliti dalam Keberlangsungan usaha dalam UMKM ?	Identifikasi topik serta permasalahan penelitian tentang Keberlangsungan usaha dalam UMKM
RQ4	Metode apa yang sering digunakan untuk penelitian Keberlangsungan usaha dalam	Identifikasi metode yang paling sering digunakan dalam penelitian

	UMKM?	Keberlangsungan usaha dalam UMKM.
RQ5	Teori apa saja yang sering digunakan untuk penelitian Keberlangsungan usaha dalam UMKM?	Identifikasi teori yang paling sering digunakan dalam penelitian Keberlangsungan usaha dalam UMKM.
RQ6	Apa tujuan Keberlangsungan usaha untuk UMKM?	Identifikasi tujuan Keberlangsungan usaha dalam UMKM.
RQ7	Apa saja kelemahan yang paling sering ditemukan dalam penelitian Keberlangsungan usaha dalam UMKM?	Identifikasi kelemahan yang paling sering ditemukan dalam penelitian Keberlangsungan usaha dalam UMKM.

Tabel 2. Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Business Sustainability, Keberlangsungan usaha menggunakan data skala besar dan kecil Studi yang menjelaskan dan membandingkan keberlangsungan usaha atau Business Sustainability dalam UMKM Jurnal yang terindeks ISSN yang disertakan untuk penelitian yang mencakup referensi konferensi, hasil skripsi, tesis, disertasi dan jurnal Data yang digunakan dari tahun 2018-2023 Hanya penelitian terbaru dan terlengkap yang disertakan
Kriteria Eksklusi	Studi tanpa ada validasi yang kuat studi tidak ditulis selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Data Ekstraktion (Ekstraksi Data)

Penelitian ini mengekstraksi dan mengumpulkan data dari penelitian utama yang dianggap dapat menjawab pertanyaan penelitian. Bentuk pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi penting dari penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Identifikasi properti dilakukan berdasarkan pertanyaan penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti. Terdapat empat karakteristik yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, sebagaimana tercantum pada Tabel 3. Proses ekstraksi data dilakukan secara iteratif untuk memastikan diperolehnya informasi yang relevan dan signifikan dari setiap penelitian utama.

Tabel 3. Properti Ekstraksi Data Dipetakan ke Pertanyaan Penelitian

Properti	Research Question
Identifikasi dan Publikasi	RQ1, RQ2
Topik dan Permasalahan Penelitian	RQ3
Metode dan Teori Keberlangsungan Usaha dalam Umkm	RQ4, RQ5
Tujuan Keberlangsungan Usaha dalam Umkm	RQ6
Kelemahan Keberlangsungan Usaha dalam Umkm	RQ7

Penilaian Kualitas Studi dan Sintesis Data

Pentingnya penilaian kualitas studi sebagai panduan dalam menafsirkan hasil sintesis dan menentukan kekuatan kesimpulan yang dihasilkan. Sintesis data dilakukan untuk mendapatkan bukti dari studi terpilih untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menggabungkan banyak bukti dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat, meskipun bukti individual mungkin memiliki kekuatan yang terbatas. Dalam tinjauan ini, data yang digali mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif. Data yang diekstraksi digabungkan dengan berbagai pendekatan yang mempertimbangkan berbagai pertanyaan penelitian yang diajukan. Secara umum metode sintesa yang diterapkan bersifat naratif. Data disusun dan disajikan secara konsisten dengan pertanyaan penelitian. Untuk meningkatkan visualisasi, digunakan beberapa tools seperti diagram batang, diagram lingkaran, dan tabel untuk memperjelas sebaran metode prediksi terkait kelangsungan usaha pada UMKM. Proses ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif terhadap temuan sintesis yang dihasilkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberlangsungan Usaha

Keberlanjutan usaha (*business sustainability*) pada UMKM dapat diukur dari keberhasilan perusahaan dalam melakukan inovasi, mengelola karyawan dan pe;anggan, dan mengembalikan modal awal. Ini menunjukkan bahwa UMKM tertarik untuk berkembang dan melihat peluang inovasi secara konsisten. Keberlangsungan usaha dan business sustainability memerlukan pemahaman yang mendalam tentang komponen yang mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan perusahaan. Faktor-faktor seperti pengetahuan karyawan, modal sosial, dan inklusi keuangan sangat penting dalam hal ini.

Pemahaman yang baik tentang keuangan oleh pemilik usaha memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam mengelola sumber daya finansial dan memilih produk keuangan yang mendukung pertumbuhan usaha [7]. Pengetahuan keuangan yang kuat dapat memberikan pemilik usaha kemampuan untuk merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan[8].

Di samping itu, modal sosial yang diperoleh melalui penerimaan pelaku usaha di lingkungan masyarakat juga memengaruhi keberlangsungan usaha. Hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan di sekitar perusahaan dapat memperkuat fondasi bisnis dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan ([9].

Meskipun terdapat perdebatan seputar peran inklusi keuangan terhadap keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), literasi keuangan tetap menjadi elemen penting. Menurut [10] inklusi keuangan mungkin tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, namun literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha. Hal ini menegaskan perlunya pemilik usaha UMKM meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan untuk mengelola usaha dengan lebih baik [4].

Dengan demikian, dalam rangka mencapai keberlangsungan usaha, pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek seperti pengetahuan karyawan, modal sosial, dan literasi keuangan tetap menjadi faktor-faktor krusial yang membutuhkan perhatian dan pengembangan lebih lanjut. Integrasi elemen-elemen ini dalam strategi bisnis dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan dan menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan.

UMKM

Berdasarkan ketentuan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menkop dan UKM), usaha kecil termasuk usaha mikro adalah jenis usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha tersebut berada. bisnis berada. lokasi usaha, dan memiliki penjualan tahunan sebanyak-banyaknya Rp1.000.000.000,-. Sedangkan usaha menengah adalah jenis usaha yang dimiliki oleh warga negara Indonesia yang mempunyai kekayaan bersih antara Rp 200.000.000 sampai dengan Rp 10.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan (Nuramalia, 2020). Pada tahun 1998, UMKM terbukti mampu bertahan dari krisis ekonomi di Indonesia yang disebabkan oleh merosotnya nilai mata uang dan hilangnya kepercayaan pasar dan masyarakat. Meskipun UMKM telah terbukti tangguh dalam berbagai kondisi perekonomian, kemunduran UMKM bisa saja terjadi karena kurangnya kemampuan dalam menghadapi revolusi industri saat ini. Banyak pelaku UMKM yang masih belum memahami teknologi dan bersaing di pasar.[11].

Amri menyatakan bahwa kondisi UMKM saat pandemi mengalami penurunan, dan UMKM memerlukan peningkatan strategi melalui pemanfaatan teknologi dan digital. Dengan menggunakan teknologi, UMKM masih dapat beroperasi secara online meskipun ada pembatasan aktivitas warga, seperti pemasaran melalui platform e-commerce, yang secara tidak langsung dapat mengurangi anggaran operasional [12].

RQ1: Publikasi Jurnal yang Signifikan

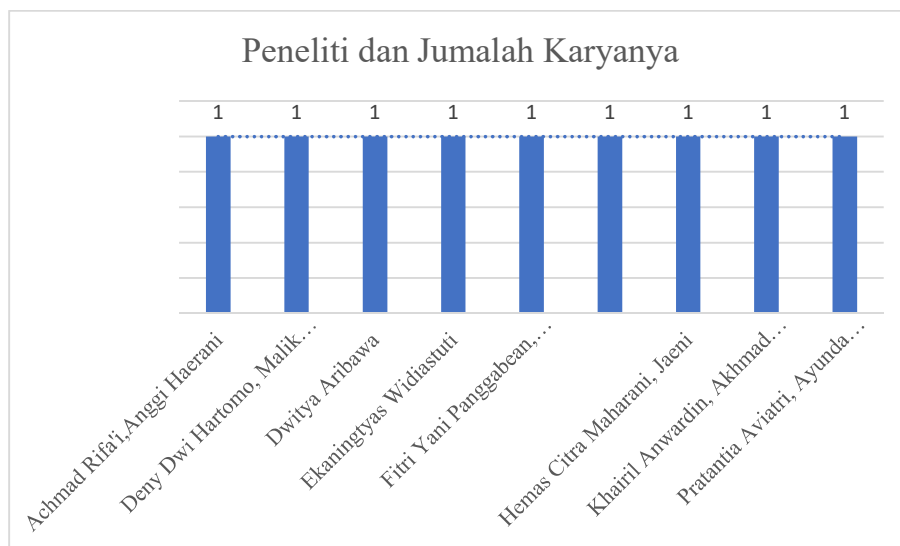
berdasarkan data yang digunakan, terdapat 10 jurnal yang menggunakan keberlanjutan bisnis sebagai variabel penelitian di UMKM. Meskipun sudah banyak jurnal yang membahas tentang literasi keuangan terhadap keberlanjutan bisnis, namun jurnal-jurnal tersebut tidak dapat digunakan sebagai data yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 4. Publikasi Jurnal yang Signifikan

No	jurnal Penerbit	Kategori dan Tahun
1.	Jurnal Akuntansi	ISSN 2303-0356 (2020)
2.	Jurnal Ekonomi Dan Bisnis	E-ISSN: 2613-9170 (2021)
3.	Jurnal Ekonomi Kebijakan Publik	2013
4.	Jurnal Usaha	E-ISSN: 2746-2471 (2020)
5.	Jurnal Ekonomi,Bisnis,Dan Akuntansi(JEBA)	2019
6.	Jurnal Siasat Bisnis	2016
7.	Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Jumanis)	ISSN: 2686-0554 (2020)
8.	ALEXANDRIA (Journal of Economics,Business,& Entrepreneurship)	2021
9.	Jurnal Manajemen Dan Keuangan	E-ISSN: 2615-1316 (2016)
10.	AFRE Accounting and Financial Review	ISSN: 2598-7771 (2020)

RQ2: Penelitian Aktif dan Berpengaruh

Studi primer yang dipilih kemudian dievaluasi berdasarkan peneliti yang baik dan sangat aktif dalam keberlanjutan usaha pada UMKM. Gambar 1 menunjukkan bahwa tidak ada peneliti yang paling aktif dan berpengaruh karena setiap peneliti hanya meneliti satu artikel jurnal tentang keberlanjutan usaha pada UMKM.



Gambar 1. Penelitian dan Jumlah Karyawan

RQ3: Topik dan Permasalahan Penelitian

Penelitian Keberlanjutan Usaha pada UMKM menjadi topik penelitian yang signifikan. Secara rinci kajian analisis primer terpilih menunjukkan bahwa penelitian ini berfokus pada lima topik, yaitu: (1) mengenali masalah Kelangsungan Usaha pada UMKM; (2) mencari permasalahan yang paling banyak ditemukan dalam Kelangsungan Usaha pada UMKM; (3) menemukan penyebab permasalahan Kelangsungan Usaha pada UMKM; (4) memilih solusi atau jawaban atas permasalahan Kelangsungan Usaha pada UMKM; dan (5) menarik kesimpulan mengenai solusi atau jawaban terbaik dan terlengkap dari seluruh penelitian tentang Keberlanjutan Usaha pada UMKM.

Tabel 5. Topik, Metode, Hasil Penelitian

No	Peneliti	Topik	Metode	Hasil Penelitian
1.	Samuel Wahyuu Hari Cristoper, Ika Kristiani(2020)	Hubungan E-Commerce Literasi Keuangan Terhadap Kelangsungan Usaha Diboyolali	kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahawa e-commerce dan literasi keuangan mempunyai hubungan positif terhadap keberlangsungan usaha di Boyolali. Pelaku usaha yang menggunakan e-commerce dan memahami literasi keuangan yang baik cenderung bertahan dalam keberlangsungan usahanya.
2.	Achmad Rifa'i, Anggi Haerani(2020)	System Informasi Manajemen Mendukung Kelangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dampak Situasi Pandemic Covid-19	kuantitatif	Data menunjukkan bahwa UMKM perlu beralih dari model bisnis offline ke online, namun hanya sebagian kecil UMKM yang menggunakan platform sistem informasi online. Oleh karena itu, penggunaan SIM yang andal dan terintegrasi sangat

- | | | | | |
|----|---------------------------------------|---|--------------------|--|
| | | | | diperlukan untuk mendukung UMKM dalam menjalankan usahanya. |
| 3. | Hemas Citra Maharani, Jaeni(2021) | Determinasi Kebijakan Pemerintah Sebuah Solusi Keberlangsungan Usaha UMKM di Tengah Pandemic Covid-19 | kuantitatif | Di tengah pandemi Covid-19, pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UMKM) telah dibantu oleh kebijakan pemerintah yang mencakup restrukturisasi kredit, insentif perpajakan, dan bantuan sosial. Hal ini menunjukkan pentingnya peran pemerintah dalam mendukung kelangsungan usaha pelaku UMKM dalam menstabilkan perekonomian yang sulit akibat pandemi. |
| 4. | Deny Dwi Hartomo,Malik Cahyadin(2013) | Pemeringkatan Keberlangsungan Usaha Industry Kreatif Di Kota Surakarta | Factor kuantitatif | tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi berbagai komponen yang mempengaruhi keberlangsungan bisnis kreatif di kota Surakarta. Proses Hierarki Analitik (AHP) digunakan untuk melakukan analisis, dan sampelnya terdiri dari dua puluh pengusaha kreatif di kota Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga, kondisi lingkungan, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, kemitraan usaha, manajemen dan keuangan, produksi, pasar, dan pemasaran adalah |

- faktor penting untuk keberlangsungan bisnis industri kreatif di kota Surakarta.
5. Harsoyo Dwijo Wiyono,Tedy Ardiansyah(2020)

Kreativitas Dan Inovasi kualitatif Dalam Berwirausaha

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kreativitas dan inovasi mempunyai peran penting dalam mendukung kegiatan kewirausahaan, khususnya dalam menghadapi tantangan seperti pandemi Covid-19. Kreativitas memungkinkan terciptanya ide-ide baru, sedangkan inovasi memungkinkan penerapan ide-ide tersebut dalam bisnis. Diferensiasi dan positioning juga penting dalam menciptakan produk dan jasa yang unik dan menarik bagi konsumen. Menurut penelitian ini, inovasi dan kreatif memiliki dampak positif pada kewirausahaan, dan hal ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi bisnis yang lebih inovatif dan kreatif.
 6. Ekaningtyas Widiastuti(2019)

Determinasi Kebijakan Pemerintah Sebuah Solusi Keberlangsungan Usaha UMKM di Tengah Pandemic Covid-19 kuantitatif

Kebijakan pemerintah dalam pemberian bantuan sosial, insentif perpajakan, dan restrukturisasi kredit berdampak positif terhadap perkembangan UMKM di masa

- pandemi Covid-19. Hal ini menyoroti pentingnya peran pemerintah dalam mendukung keberlanjutan UMKM di tengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan akibat pandemi.
7. Dwitya Aribawa(2016) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Kelangsungan UMKM di Jawa Tengah kuantitatif Menurut hasil penelitian, tingkat literasi keuangan yang baik berdampak positif pada kinerja dan kelangsungan usaha UMKM kreatif di Jawa Tengah.
 8. Khairil Anwardin,A khmad Saufi,Handry Sudiarta Athar(2021) Pengaruh Daya Saing, Harga, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keberlangsungan Usaha kuantitatif Penelitian ini menyimpulkan ide bisnis, harga dan kualitas pelayanan secara langsung berdampak pada kelangsungan usaha pada UD Kembang Ternak. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan usaha toko pakan ikan, serta memberikan kontribusi pada literatur terkait.
 9. Fitri Yani Panggabean, Muhammad Bukhori Dalimunthe, Aprinawati Bangun Napitupulu(2018) Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan kuantitatif Bisnis kuliner di Medan sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Manajer dan karyawan menyadari betapa pentingnya literasi keuangan dalam strategi pengembangan bisnis.
 10. Pratantia . Aviatri,Ayunda Putri Analisis Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kelangsungan Usaha kualitatif Tujuan penelitian ini untuk menyoroti pentingnya penerapan

Nalasari(2021) Perusahaan Dagang

etika bisnis dalam bisnis perdagangan di Indonesia. Etika bisnis diperlukan untuk menjamin kelangsungan usaha perusahaan, menghindari pelanggaran bisnis yang merugikan perusahaan, dan menjaga hubungan baik antara perusahaan dan konsumen. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif serta teknik observasi dan penelitian kepustakaan. Etika bisnis meliputi prinsip ekonomi, kejujuran, integritas, keadilan dan harga diri, serta kepatuhan terhadap etika bisnis merupakan standar bagi seorang pelaku usaha dalam mengembangkan perusahaannya.

Pada topik pertama mengenai permasalahan Kestinambungan Bisnis pada UMKM, [2] menyoroti dampak penerapan Kestinambungan Bisnis pada UMKM. [8] membahas tentang strategi peningkatan perekonomian usaha kecil dan menengah (UMKM). Sugiri (2020) mengevaluasi pemetaan Kontinuitas Bisnis dalam penguatan UMKM. Natasya & Hardiningsih (2021) mengulas Keberlanjutan Bisnis dalam mempersiapkan skema pemulihan UMKM. Masrurroh (2021) dan Nurma Sari (2021)

Pada topik kedua yang membahas mengenai permasalahan yang paling umum dihadapi dalam Kelangsungan Usaha pada UMKM, salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman literasi keuangan di kalangan pelaku usaha UMKM. [4]Salah satu permasalahan lain yang dihadapi adalah rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan UMKM di Indonesia. Hal ini dapat berdampak pada kinerja dan

kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, tingkat kecepatan transformasi digital perlu dilakukan guna menjaga keberlangsungan usaha dan memulihkan perekonomian UMKM. [5]

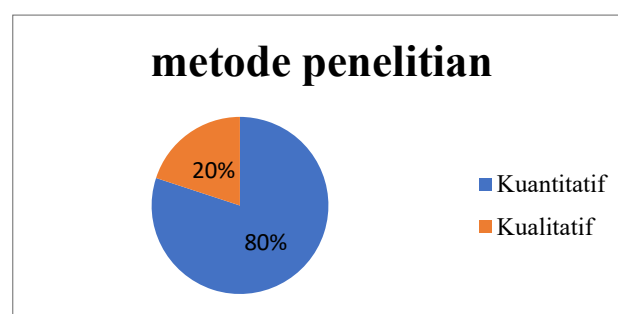
Topik ketiga yang membahas tentang penyebab permasalahan Kelangsungan Usaha pada UMKM adalah dampak minat dan motivasi terhadap keberhasilan wirausaha muda, [4] menyatakan tingkat Pendidikan hanya SMP dan SMA yang memiliki tingkat Pendidikan rata-rata, sehingga pengetahuan keuangan hanya dimiliki oleh Sebagian kecil pelaku UMKM atau masih sangat terbatas.

Topik keempat memilih solusi permasalahan Keberlangsungan Usaha pada UMKM yaitu perlunya peningkatan literasi keuangan dan akses keuangan bagi UMKM. [4]

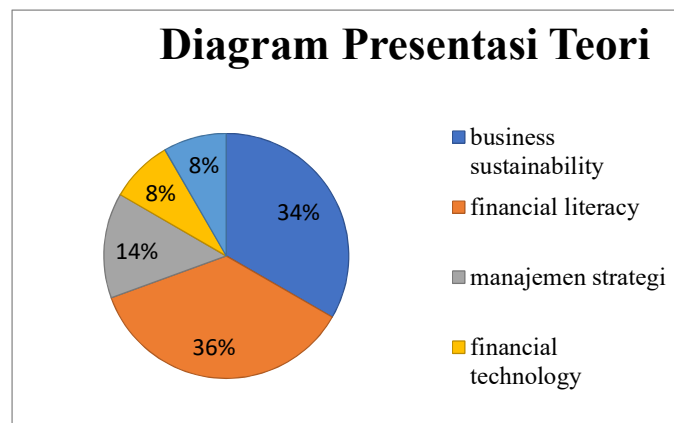
Topik kelima solusi terbaik dan terlebgkap untuk penelitian masalah Keberlanjutan Usaha pada UMKM adalah dengan meningkatkan sumber daya manusia dan literasi keuangan. Sebab kedua faktor tersebut mempengaruhi UMKM dalam meningkatkan minat UMKM dalam mencatat dan memposting setiap transaksinya, serta meningkatkan minat dan motivasi para wirausaha muda. [4] Karena transparansi sangat penting untuk keberlanjutan usaha pada UMKM. Noerkaisae (2021) menyarankan penerapan model atau formula baru yang dapat digunakan sebagai acuan untuk validasi data.

RQ4 dan RQ5 Jawaban Metode dan Teori Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian (RQ4 dan RQ5) yang berkaitan dengan metode penelitian dan teori yang digunakan dalam penelitian tentang keberlanjutan usaha pada UMKM, metode yang paling umum, yang paling efektif, dan yang paling disarankan dibahas, sebagian besar pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, namun penelitian lain yang dilakukan oleh [13] [14] menggunakan metode kuantitatif.



Gambar 2. Presentasi Metode Penelitian



Gambar 3. Presentase Teori Penelitian

Berdasarkan grafik tersebut, dari 50 artikel yang dijadikan data penelitian sekunder, 36% menggunakan teori literasi keuangan, 34% menggunakan teori keinginan bisnis, 14% menggunakan teori strategi manajemen, 8% menggunakan teori etika bisnis, dan 8% menggunakan teori teknologi keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengguna teori financial literacy mempunyai presentase tertinggi hal tersebut karena financial literacy memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha. [4] financial literacy merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian seseorang dalam mengelola keuangan secara bijak. [7] [15] dengan menggunakan model structural berbasis partial least square (PLS) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM, dengan pemahaman financial literacy yang baik, perusahaan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan dan mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Teori selanjutnya, teori business sustainability teori ini merupakan pokok pembahasan dari penelitian ini. Business sustainability mengacu pada suatu teori dalam perusahaan yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan, komunitas, masyarakat, atau ekonomi [16]. Hal ini melibatkan keseimbangan social, ekonomi, dan lingkungan untuk menjamin kelangsungan hidup dan keberhasilan jangka Panjang. Untuk memahami konsep dan prinsip-prinsip manajemen strategis, teori manajemen strategis digunakan untuk meninjau strategi yang digunakan dengan mempertimbangkan elemen seperti manajemen dan inovasi saat merumuskan, menjalankan, dan mengevaluasi strategi untuk keberlangsungan usaha. [17] manajemen strategis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

dan keberlanjutan usaha. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian [18],[19] bahwa keunggulan bersaing dan perencanaan strategis berdampak positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Teori financial technology merupakan penggabungan penggelilaan keuangan menggunakan system teknologi, [13] finansial technology dapat berupa e-commerce yang berhubungan positif terhadap keberlangsungan usaha. Penggunaan e-commerce juga merupakan strategi manajemen dalam mewujudkan keberlangsungan usaha. [20] memaparkan untuk melindungi bisnis pelaku usaha mikro dapat menggunakan perdagangan e-commerce, pemasaran digital, peningkatan kualitas produk, penambahan layanan, dan memperkuat hubungan pemasaran dengan pelanggan. [21] percepatan trasformasi digital sangat berperan dalam keberlangsungan usaha dan pemulihan ekonomi. Teori etika bisnis membahas konsep seperti apa yang baik, buruk, salah, benar, dan tanggung jawab. (Husada, 2019) dalam [22] etika bisnis diperlukan untuk memastikan kelangsungan usaha perusahaan dan konsumen, maupun organisasi dalam Menyusun strategi guna mewujudkan keunggulan bersaing.

Dalam penelitian keberlangsungan usaha dalam UMKM, metode mix method disarankan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan efektif untuk mengevaluasi keberlangsungan usaha. Jawaban dari RQ6 terhadap tujuan dari keberlangsungan usaha dalam UMKM adalah mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan dalam dampak minat dan motivasi terhadap kesuksesan berdasarkan jenis usaha industry. Usulan jawaban dari RQ7 yakni 1) memperbaiki tingkat pendidikan para wirausaha muda untuk berusaha dalam UMKM 2) meningkatkan produktivitas, akses sumber daya produktif yang terbatas, kualitas kelembagaan dan organisasi yang rendah 3) kualitas sumber daya manusia, pengetahuan organisasi, penggunaan teknologi, strategi pemasaran, jiwa wirausaha, dan akses modal.

Diharapkan karyawan menerima pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaan mereka selama proses tersebut, sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin.

Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Tinjauan Pustaka Sistematis terhadap 7 pertanyaan penelitian menyimpulkan bahwa Keberlanjutan Usaha mempunyai pengaruh terhadap perkembangan UMKM. Peningkatan literasi keuangan dan akses keuangan bagi UMKM dinilai sebagai langkah UMKM dalam upaya menghindari resiko kebangkrutan, namun dinilai belum efektif. Permasalahan ini diakibatkan dari rendahnya kualitas sumber daya manusia, pengetahuan organisasi, penggunaan teknologi, strategi pemasaran, jiwa wirausaha, dan akses modal untuk kelangsungan usaha pada UMKM.

SARAN

Solusi untuk mengatasi rendahnya kualitas sumber daya manusia, pengetahuan organisasi, penggunaan teknologi, strategi pemasaran, jiwa kewirausahaan, dan akses modal adalah sebagai berikut: (1) Meningkatkan tingkat pendidikan wirausaha muda untuk bekerja di UMKM; (2) Peningkatan produktivitas, terbatasnya akses terhadap sumber daya produktif, rendahnya kualitas kelembagaan dan organisasi; (3) Peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengetahuan organisasi, penguasaan teknologi, pemasaran, jiwa kewirausahaan, dan akses modal; (4) Kerjasama antara pemerintah pusat dan daerah; dan (5) Meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM. Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam penelitian, maka potensi penelitian yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya adalah dengan menggunakan teori financial technology, hal ini dikarenakan penggunaan teori tersebut masih sangat jarang dan terbatas. Variabel yang menjadi faktor penentu terkait teori ini adalah efikasi diri, sikap keuangan, dan sosialisasi keuangan, serta peningkatan jumlah sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. (2020). Dampak COVID-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 123–130. Retrieved from https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 168–178. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1413>
- Asrol, S., Lidyah, R., Hartini, T., & Muhamadinah. (2022). Peran percepatan transformasi digital untuk keberlanjutan bisnis dan pemulihan ekonomi pelaku UMKM di Kota Palembang pascapandemi. *Jurnal Intelektual Keislaman, Sosial dan Sains*, 11(2), 5. <https://doi.org/10.19109>

- Aviatri, P., & Nilasari, A. P. (2021). Analisis penerapan etika bisnis terhadap kelangsungan usaha perusahaan dagang. *Accounthink: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 194–205. <https://doi.org/10.35706/acc.v6i02.5621>
- Ayuningtyas, K., Nabilla, L. I., Ilham, M. A., & Firmansyah, R. (2024). Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat: Tanggung jawab pemerintah dalam digitalisasi UMKM dan perusahaan rintisan (Start Up). *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*. Retrieved January 8, 2024, from <http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/view/1392>
- Christoper, S. W. H., & Kristianti, I. (2020). Hubungan e-commerce dan literasi keuangan terhadap kelangsungan usaha di Boyolali. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.1-12>
- Dwiastanti, A., & Mustapa, G. (2020). Pengaruh karakteristik wirausaha, lingkungan eksternal dan strategi bertahan UMKM dalam menjaga keberlangsungan usaha di musim pandemi COVID-19. *Business Accounting Education Journal*, 1(3), 228–240. <https://doi.org/10.15294/BAEJ.V1I3.42740>
- Fu'adi, Z., & Anisa, F. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap keberlangsungan usaha (Studi empiris pada UMKM makanan di Kabupaten Magelang). *Borobudur Management Review*. Retrieved December 29, 2023, from <https://journal.unimma.ac.id/index.php/bmar/article/view/6865/3454>
- Hartomo, D. D., & Cahyadin, M. (2013). Pemeringkatan faktor keberlangsungan usaha industri kreatif di Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 4(2), 225–236.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Indrayani, L. (2020). Makna literasi keuangan dalam keberlangsungan usaha industri rumah tangga perempuan Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 407–428. <https://doi.org/10.23887/JIA.V5I2.29858>
- Junedi, J., Mustika, & Arumsari, D. (2021). Pengaruh modal usaha, kualitas produk, jaringan wirausaha terhadap kelangsungan usaha UMKM Madu Sari Lanceng. *Master Jurnal Manajemen Strategi Kewirausahaan*, 1(2), 175–184. <https://doi.org/10.37366/MASTER.V1I2.223>
- Kitchenham, B., Mendes, E., & Travassos, G. H. (2006). A systematic review of cross- vs. within-company cost estimation studies. <https://doi.org/10.14236/ewic/ease2006.10>
- Kristiawati, et al. (2019). Citra merek, persepsi harga, dan nilai pelanggan terhadap keputusan pembelian pada mini market Indomaret Lontar Surabaya. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 6(2), 27–36.
- Panggabean, F. Y., Dalimunthe, M. B., Aprinawati, A., & Napitupulu, B. (n.d.). Analisis literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha kuliner Kota Medan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. Retrieved December 22, 2023, from <https://ejurnalunsam.id/index.php/jmk/article/view/872/832>

- Rahayu, A. Y., & Musdholifah. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2016), 2017.
- Rosyad, A. A., & Wiguna, A. B. (2018). Analisis keberlangsungan usaha mikro Malang Raya (tinjauan perspektif ekonomi Islam). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 564, 1–16.
- Ruli, M., Hilmawati, N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor usaha mikro kecil menengah. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/NOMINAL.V10I1.33881>
- Setya, F. M., Damyanti, R., & Widayati, R. (2023). Pengaruh pengetahuan keuangan dan motivasi terhadap keberlangsungan usaha. *Suhuf*. Retrieved December 29, 2023, from <https://journals.ums.ac.id/index.php/suhuf/article/view/5645/3687>
- Sholeh, A. A., et al. (2024). Kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya. *Journal of Management and Creative Business*, 2(1), 82–96.
- Sopandi, A., Danial, R. D. M., & Jhoansyah, D. (2022). Pengaruh perencanaan strategi, keunggulan bersaing terhadap keberlangsungan usaha pada usaha rumah makan, Kota Sukabumi. *Manajemen Studi dan Entrepreneurship Journal*, 3(4), 2176–2182. Retrieved from <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh financial literacy terhadap keberlangsungan usaha (business sustainability) pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 18(2), 153. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1399>
- Widayanto, M. T., Hermawan, D. J., Junaidi, & Natsir, M. (2020). Implementasi manajemen strategik dan hubungannya dengan keberlangsungan (going concern) usaha. *Sketsa Bisnis*, 7(2), 72–83. <https://doi.org/10.35891/JSB.V7I2.2306>
- Wiyono, H. D., Ardiansyah, T., Rasul, T., & Bahasa dan Seni, F. (2020). Kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha. *Jurnal Usaha*, 1(2), 19–25. <https://doi.org/10.30998/JUUK.V1I2.503>